

**PROSES PENGIRIMAN BERITA MELALUI PONSEL
KOMUNIKATOR DALAM DEADLINE BERITA
DI RIAU POS**

KARYA ILMIAH

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**



OLEH :

METHA DESFARINA
NIM. 00644004265

**PROGRAM DIPLOMA III
JURUSAN PERS DAN GRAFIKA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2009**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Permasalahan | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penulisan | 5 |
| D. Metode Penelitian | 6 |
| BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | |
| A. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Riau Pos | 8 |
| B. Struktur Organisasi Riau Pos | 13 |
| C. Data Teknis Perusahaan | 18 |
| BAB III TINJAUAN TEORI | |
| A. Pengertian Berita | 19 |
| B. Struktur Pesan <i>E-mail</i> | 22 |
| C. Pengertian Internet | 24 |
| D. Deadline Berita | 27 |

| | |
|-----------------------------|----|
| E. Ponsel Komunikator | 28 |
|-----------------------------|----|

BAB IV LAPORAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Temuan di Lapangan | 30 |
| 1. Proses Pengiriman Berita | 30 |
| 2. Deadline Berita Riau Pos | 31 |
| B. Analisa | 32 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 35 |
| B. Saran- Saran | 35 |

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pers merupakan wadah penyalur aspirasi masyarakat. Jika seseorang sedang berhubungan dengan pers, dikonotasikan ia berhadapan dengan urusan besar. Pers sebagai lembaga bisa berperan seperti sahabat, mitra kerja atau lawan. Pendeknya pers sebagai lembaga dapat difungsikan menjadi apa saja tergantung kehendak yang mengelolanya.¹

Selain itu pers juga sumber pengetahuan yang mempunyai misi tersendiri yaitu ikut mencerdaskan masyarakat, menegakkan keadilan dan memberantas kejahatan. Salah satu komponen yang paling penting dalam wadah ini adalah penyajian berita atau pemberitaan.

Salah satu media massa yang bernaung di dunia pers adalah surat kabar. Sebagai seorang wartawan, khususnya media cetak, baik surat kabar atau majalah, harus mengetahui apa itu berita, bagaimana menulis dan menyusun berita kemudian mengirimkan ke media di mana wartawan menjadi anggota dari media tersebut. Di era globalisasi dan serba canggih pembuat berita (wartawan) dituntut untuk lebih kreatif supaya berita yang disebarkan lebih mudah dipahami. Wartawan juga dikejar dengan deadline, dimana semua berita harus sampai tepat pada waktunya.

Deadline mengharuskan wartawan untuk bekerja menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Deadline merupakan hal yang terpenting di dalam lembaga pers. Apabila berita yang didapat oleh wartawan tidak sampai pada waktunya, semuanya akan menjadi berantakan. Pekerjaan yang seharusnya sudah selesai tepat pada waktunya menjadi terhambat, sehingga distribusi menjadi terlambat.

¹ Drs Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2000, hal 1

Kehadiran informasi kini dikejar dengan kecepatan waktu. Istilah kata pepatah “siapa cepat dia dapat”. Sehingga orang-orang yang membutuhkan informasi ingin lebih dulu tahu dari pada orang lain. Apabila distribusi terhambat hanya karena deadline yang sudah disepakati tidak dilakukan dengan baik maka kekecewaan oleh pelanggan merupakan ancaman yang besar oleh sebuah perusahaan surat kabar.

Dengan kemajuan teknologi komunikasi masa kini wartawan dikenalkan dengan produk yang mempermudah tugasnya dalam pencarian berita. Sehingga wartawan tidak perlu pusing memikirkan deadline yang harus cepat diselesaikan walaupun sedang berada di luar kantor. Produk tersebut adalah sebuah ponsel yang sudah dilengkapi dengan fitur-fitur canggih. Ponsel tersebut merupakan ponsel komunikator yang dirancang khusus untuk mempermudah pengiriman data menggunakan *e-mail* yang dikirim menggunakan internet. Sistem kerja ponsel komunikator mempermudah wartawan dalam menyelesaikan tugasnya sesuai deadline. Di dalam ponsel tersebut mempunyai program khusus untuk menyimpan data dan pengiriman data menggunakan *e-mail* melalui internet.

Selain itu dalam mencari berita wartawan harus mengerti betul bagaimana tata cara menulis berita dengan menggunakan ponsel komunikator. Adapun prosedur yang harus dilakukan oleh seorang wartawan memiliki beberapa tahapan, antara lain :

1. Mengetahui teknik penulisan berita yang baik
2. Memahami cara penggunaan internet
3. Bisa menggunakan *e-mail* dan mengetik data di ponsel komunikator

Berita berasal dari bahasa Sansekerta, yakni *vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *write* arti sebenarnya adalah ada atau terjadi. Sebagian ada yang menyebutkan dengan *vritta*, yang artinya kejadian atau yang telah terjadi. *Vritta* dalam bahasa Indonesia kemudian menjadi berita atau warta.²

Berita merupakan laporan tentang fakta yang terpilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena ia luar biasa, entah karena pentingnya atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.³

Dalam menulis berita ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Antara lain berita yang disampaikan harus sesuai dengan fakta, tidak boleh diputar balikkan. Suatu berita harus dibahas dalam dari satu masalah saja.

Selain itu dalam penulisan berita ada teknik-teknik yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Piramida terbalik. Maksudnya adalah penulisannya dimulai dari hal terpenting yang dibicarakan.
2. Terdiri dari unsur 5W + 1H (*What, Who, Why, Where, When dan How*)
3. Redaksi
4. Aktual, pemberitaannya adalah hal yang sedang hangat dibicarakan.
5. Faktual, sesuai dengan fakta.⁴

Untuk mengirimkan berita melalui ponsel komunikator, seorang wartawan harus mengerti proses pengiriman data melalui ponsel yang menggunakan sistem internet. Internet merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan

² *Ibid* hal. 46

³ Dja'far H Assegaff, *Jurnalistik Masa Kini*, Jakarta; Ghalia Indonesia, 1983, hal 24

⁴ <http://www.putraindonesiamalang.or.id/tahapan-menulis-berita/>

tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP. Fungsi Internet merupakan media komunikasi dan informasi modern.

E-mail merupakan fitur yang terdapat di dalam ponsel komunikator. *Email* adalah mengirim atau menerima surat ke atau dari seluruh penjuru dunia. Sebagai pemakai internet, *e-mail* dapat mengirim dan menerima pesan dari pemakai internet lain dari berbagai penjuru dunia. Namun selain pesan-pesan pribadi, dengan *email* dapat juga mengirim dan menerima file binary⁵. Maka secara virtual (digunakan umumnya untuk sesuatu bayangan kejadian dunia nyata yang dibentuk melalui teknologi), *e-mail* dapat mengirim dan menerima segala tipe data. Sistem mail internet adalah tulang punggung (motivasi awal) dari internet itu sendiri.

Surat menyurat di internet dilakukan dengan menggunakan program surat elektronik. Cara penggunaannya sangat mudah bila program dijalankan dibawah *user interface* grafis seperti *Windows*. Saat pengiriman hanya perlu diisikan alamat penerima dan subjek (topic) surat, kemudian isi surat langsung dapat diketik untuk dikirim. Jika perlu di dalam *email* dapat menyertakan file tertentu untuk dikirim bersama-sama dengan surat tersebut (*Attachments*).⁶

Ponsel komunikator merupakan alat penghubung jaringan telephone yang memiliki aplikasi *office*. Selain itu ponsel komunikator ini juga dilengkapi dengan program internet didalamnya. Sehingga lebih memudahkan dalam menggunakan *email* dan *browsing*⁷.

⁵ File binary merupakan file yang berbentuk format apapun untuk data digital yang disusun berdasarkan kode bit dan bukan merupakan data yang bisa dicetak langsung (printable text). <http://maya08.wordpress.com/pengertian-binary-dan-library/>

⁶ <http://www.acehforum.or.id/>

⁷ Browsing adalah seni pencarian informasi melalui system operasi yang berbasis hypertext, misalnya membaca berita, bermain game, menulis blog, mengirim e-mail, dan lain sebagainya. <http://nyunyunrames.wordpress.com/2007/09/13/apa-itu-browsing/>

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan mengkaji lebih dalam tentang penelitian yang berjudul “**Proses Pengiriman Berita Melalui Ponsel Komunikator Dalam Deadline Berita di Riau Pos**”, yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi penulis dan semua pihak yang berkecimpung di dunianya.

Ponsel komunikator merupakan salah satu alat untuk menunjang kerja para wartawan sahingga menepati deadline yang telah disepakati. Ponsel komunikator alat yang bisa memberikan informasi seperti telepon dan SMS dari wartawan ke redaksi, tetapi ponsel komunikator bisa lebih memberikan data yang lebih rinci karena ditulis menggunakan *e-mail* yang lebih mendetail.

Di dalam dunia jurnalistik kita sering mendengar kata deadline. Deadline merupakan hal terpenting dalam jurnalistik, tidak hanya di surat kabar, tetapi di media elektronik seperti radio dan televisi deadline sangat penting. Deadline menjadikan seseorang bekerja tepat waktu sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sehingga berita yang masuk tepat waktu ke dapur redaksi.

B. Permasalahan

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengiriman berita melalui ponsel komunikator.
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat proses pengiriman berita melalui ponsel komunikator.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengiriman berita melalui ponsel komunikator.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pengiriman melalui ponsel komunikator.

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini yaitu :

1. Sebagai wadah bagi penulis untuk memahami serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama ini.
2. Sebagai bahan informasi dan bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkecimpung di dunia jurnalistik atau kewartawanan.
3. Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar D3, Ahli Madya (Amd) Pers dan Grafika, pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Perusahaan Penerbitan Pers Surat Kabar Riau Pos yang beralamat di Jalan HR. Soebrantas Km. 10,5 Panam. Penelitian tersebut khususnya dilakukan pada bagian redaksi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan waktu proses kegiatan magang yakni tanggal 9 Maret 2009 sampai dengan tanggal 13 Juni 2009.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini adalah dengan metode :

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung di bagian Redaksi Riau Pos, tentang bagaimana pengaruh pengiriman berita melalui ponsel komunikator terhadap deadline yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan koordinator liputan Riau Pos.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dengan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan, seperti gambaran umum perusahaan serta bahan-bahan referensi lain yang berhubungan dengan pengertian berita, e-mail, dan internet.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Surat Kabar Riau Pos

1. Perkembangan Perusahaan Riau Pos

Surat kabar Riau Pos di terbitkan oleh PT. Riau Pos Intermedia. Riau pos pertama kali terbit tanggal 17 Januari 1991. Riau Pos mengangkat berita utama tentang Perang Teluk antara Iraq dan Pasukan Sekutu pada halaman pertamanya¹.

Kehadiran koran yang berbasis di Pekanbaru ini diawali hanya dengan oplah 2.500 eksemplar. Kelahiran koran ini tidak lepas dari usaha Rida K. Liamsi, wartawan asal Riau yang merupakan mantan wartawan Suara Karya Jakarta. Dia pada satu kesempatan pada bulan Maret 1990 ditawarkan oleh Dahlan Iskan, yang waktu itu merupakan Pimpinan Redaksi Jawa Pos Group untuk membuat koran sendiri di daerah Riau dengan bantuan dana dari Jawa Pos Group. Rida langsung mengadakan penjajakan dengan surat kabar mingguan Riau Pos, milik Pemda Riau. Melalui kepala Biro Humasnya Drs. Asparani Rasyad, dilakukan negosiasi. Setelah terjadi kesepakatan kerjasama antara yayasan penerbit Riau Makmur, penerbit dengan pihak Jawa Pos pada bulan Juni 1990 ditanda tangani².

Pada perkembangannya, dengan melihat bahwa Riau merupakan target investor dari Singapura dan Jepang, maka Riau Pos mencoba untuk melihat isu ini dengan menyediakan dua halaman; Bisnis dan Keuangan, Bintan-Batam.

Untuk mendukung program ini, pada tahun 1995 Riau Pos memutuskan untuk menggunakan teknologi baru berbasis satelit untuk menghubungkan Pekanbaru-Batam. Teknologi yang juga dikenal dengan nama SCJJ (Sistem Cetak Jarak Jauh) ini membuat pembaca di Batam dapat membaca Sijori Pos, edisi lain dari Riau Pos di waktu yang sama dengan pembaca yang tinggal di Pekanbaru. Ini

¹ Dokumen Riau Pos. hal. 44

² *Ibid* hal. 44-45

menjadikan Riau Pos, media pertama yang menggunakan teknologi tersebut secara komersil.

Riau Pos kemudian terus berkembang. Dari oplah pertama 2.500 eksemplar, mengalami peningkatan 7.500 eksemplar tahun kedua, 12.500 eksemplar kemudian 18.000 di tahun ke empat. Pada tahun ke lima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eksemplar. Dengan semangat yang tinggi pada tahun 1997 Riau Pos berhasil menembus 25.000 eksemplar. Dan tahun 1998 sempat menembus 50.000 eksemplar, yaitu pada hari lengsernya Presiden Soeharto dan oplah itu bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun. Tahun-tahun berikutnya sampai dengan sekarang Riau Pos kukuh di pasar dengan oplah di atas 35.000 eksemplar per hari³.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras. Semangat yang di tompang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos bisa tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, bersama anak-anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan hasil kinerja yang cukup menggembarakan.

Melihat perkembangan yang pesat ini, Riau Pos memutuskan untuk membelah diri menjadi media baru yang didasarkan atas subyek apa yang diliput dan dimana diterbitkannya. Maka muncullah Sagang Monthly (majalah bulanan, fokus ke kebudayaan dan seni), Sijori Pos Daily (koran umum, terbit di Batam), Pekanbaru Pos (disirkulasikan di perkotaan), Pekanbaru MX (disirkulasikan di perkotaan, fokus ke berita kriminal dan hukum), Dumai Pos (koran umum, terbit di Dumai dan Bengkalis, Sei Pakning, Bagan Siapi-api), Penalti (tabloid olahraga), Radar Medan dan Radar Nauli (koran umum, terbit dan disirkulasi di Sumatera Utara), Padang Express (koran umum, terbit dan disirkulasi di Sumatera Barat),

³ *Ibid* hal. 4

Batam Pos (terbit dan disirkulasi di Batam, fokus ke berita kriminal, kesehatan dan hukum)⁴.

2. Visi dan Misi Riau Pos

Harian Pagi Riau Pos yang terbit pertama kali pada tanggal 17 Januari 1991 ditandai dengan pecahnya Perang Teluk yang mengangkat judul pertama “Perang Teluk Melutus” mempunyai visi dan misi secara umum mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam perjalanan sejarahnya, kehadiran Riau Pos selain sebagai sarana hiburan, informasi, dan kontrol sosial, juga dimaksudkan untuk mendorong optimisme, rasa percaya diri, rasa semangat terhadap pembacanya. Artinya, pemberitaan-pemberitaan yang ditampilkan selain mendorong ke arah positif yang memungkinkan masyarakat sekitarnya berperan aktif dalam pembangunan juga diharapkan memberikan rasa aman terhadap pembaca dan lingkungan sekitarnya.

Sebagai sebuah harian yang terbit di tanah melayu, Riau Pos juga ingin memberi kontribusi terhadap perkembangan Bahasa Melayu, sebagai akar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Melayu⁵.

3. Kebijakan Redaksi

Sesuai dengan mottonya “Bangun Negeri Bijakkan Bangsa”, secara umum pola kebijakan redaksi Riau Pos adalah jurnalistik akomodatif. Artinya jurnalistik yang tahu rasa “pedih”, jurnalistik yang mengetahui rasa “sakit”. Sehingga dalam pemberitaannya, Riau Pos, menimalisir pemberitaan yang sifatnya menyerang seorang individu secara membabi-buta.

Dalam perjalanan selanjutnya, redaksi juga menempatkan akurasi dan azaz berimbang dalam setiap pemberitaan. Kebijakan seperti ini dijalankan semata-mata ingin mempertahankan kepercayaan pembaca terhadap Riau Pos. Kedua pola ini

⁴ *Ibid* hal. 45-46

⁵ *Ibid* hal. 46

akan saling terkait satu sama lainnya. Akurasi saja tanpa berimbang akan terjadi bias sebaliknya berimbang tapi tidak akurat juga akan terjadi bias.

Bagi jajaran redaksi Riau Pos, selain memenuhi syarat-syarat umum sebuah berita, seperti peristiwa apa yang terjadi, di mana peristiwanya terjadi, kapan peristiwanya terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian, maka akurasi akan berimbang menjadi syarat mutlak untuk sebuah berita.

Jajaran redaksi mulai dari Penanggung Jawab, Pemimpin Redaksi, Koordinator Liputan dan Redaktur sangat memperhatikan azas berimbang. Memperhatikan secara sungguh-sungguh cek dan recek serta cek dan *balance*. Berita-berita yang ditulis wartawan harus berimbang, tidak berat sebelah dan adil. Wartawan Riau Pos menulis harus mengabdikan pada kebenaran berita itu sendiri dan bukan mengabdikan pada sumber berita⁶.

1. Daerah Sirkulasi

Sebagian besar sirkulasi Harian Pagi Riau Pos diedarkan di wilayah Provinsi Riau, minus Batam dan Bintan karena di kedua daerah tersebut juga sudah terbit Sijori Pos, Batam Pos, Batam Express anak perusahaan dari Riau Pos. Selain itu beredarnya Riau Pos di Batam dan Bintan juga disebabkan angkutan udara yang tidak memadai untuk mengangkut koran Riau Pos ke dua daerah itu.

Lebih dari 60 persen oplah Riau Pos di Pekanbaru dan sekitarnya kemudian disusul Tembilahan, Dumai, Rengat, Bengkalis, Pangkalan Kerinci, Kampar, Pasir Pangaraian, Bagansiapi-api, Perawang. Selain wilayah edar Riau daratan, Riau Pos juga beredar secara terbatas di Padang, Jakarta, dan Medan untuk langganan khusus, yang di mana bermukim orang Riau atau instansi-instansi tertentu.

⁶ *Ibid* hal. 46-47

Riau Pos Group tidak hanya bergerak dibidang media cetak tetapi juga media elektronik, berikut merupakan bagian dari Riau Pos Group ⁷:

1. Kelompok Media

a. Media Cetak

1. Harian Pagi Riau Pos (Pekanbaru)
2. Pekanbaru Pos (Pekanbaru)
3. Pos Metro Pekanbaru Sore (Pekanbaru)
4. Dumai Pos (Dumai)
5. Sagang / Majalah Budaya (Pekanbaru)
6. Penalti/ Tabloid Olah Raga (Pekanbaru)
7. Padang Ekspres (Padang)
8. Pos Metro Padang (Padang)
9. Sumut Pos (Medan)
10. Pos Metro Medan (Medan)
11. Batam Pos (Batam)
12. Pos Metro Batam (Batam)
13. Pos Metro Bintan (Tanjung Pinang)
14. Pos Metro Karimun (Tanjung Balai Karimun)
15. Batam Ekspres (Batam)
16. Sempadan / Tabloid (Tanjung Pinang)

⁷ *Ibid* hal. 7-13

b. Media Elektronik

1. Riau TV (Pekanbaru)
2. Batam TV (Batam)

2. Kelompok Non Media

- a. PT. Riau Graindo (Percetakan – Pekanbaru)
- b. PT. Ripos Bintana Pers (Percetakan – Batam)
- c. PT. Padang Graindo Mediatama (Percetakan – Padang)
- d. PT. Medan Graindo (Percetakan – Medan)
- e. PT. Patria Melintas Buana (Tours and Travel – Pekanbaru dan Batam)
- f. PT. Ripos Media Prodis (Promosi dan Distribusi – Pekanbaru)
- g. PT. Mega Karsa Buanaloka (Internet – Pekanbaru)

B. Struktur Organisasi Surat Kabar Riau Pos

Struktur organisasi Riau Pos memiliki badan pengurus antara lain ⁸:

| | |
|-----------------------|---|
| Perintis | : Eric Samola (Alm), Abdul Kadir MZ (Alm), Zuhdi, SH (Alm), Busra Algerie (Alm) |
| Pembina Manajemen | : Dahlan Iskan |
| Komisaris Utama | : Rida K Liamsi |
| Wakil Komisaris Utama | : Alwi Hamu |

⁸ Koran Riau Pos hal. 2. Tanggal 11 Juni 2009

| | |
|------------------------------|---|
| Komisaris | : Asparani Rasyad, Dorothea Samola, H. Amir Noor, Raznizal Syukur |
| Direktur Utama | : Makmur |
| Direktur | : Sutrianto, Asnida Syukur |
| Wakil Direktur | : Kazzaini Ks, Ari Purnama, Zulmansyah Sekedang |
| Pemimpin Umum/ Penanggung | : Sutrianto |
| Jawab/ Pemimpin Perusahaan | |
| Wakil Pemimpin Umum | : Zulmansyah Sekedang |
| Wakil Pemimpin Perusahaan | : Asnida Syukur |
| Pemimpin Redaksi | : Raja Isyam Azwar |
| Wakil Pemimpin Redaksi | : M. Nazir Fahmi, Abdul Kadir Bey, Yasril |
| Dewan Redaksi | : Rida K. Liamsi (Ketua), Sutrianto, Zulmansyah, Raja Isyam Azwar, M. Nazir Fahmi, Abdul Kadir Bey, Hary B. Koriun, Nurizah Johan, Ahmad Fitri, Purnimasari |
| Tim Ombudsmen | : Moeslim Kawi |
| Koordinator Liputan | : Asmawi Ibrahim, |
| Assisten Koordinator Liputan | : Buddy Syafwan |

Manajemen Perusahaan penerbitan pers surat kabar Riau Pos memiliki manajemen dan struktur redaksi di dalam mendukung lancarnya pengelolaan perusahaan surat kabar Riau Pos, sebagai berikut :

1. Bagian manajemen, meliputi dua bagian yaitu,

- a. Pimpinan Umum, merupakan pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi surat kabar Riau Pos dari seluruh jajaran perusahaan dan jajaran redaksi yang bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya penerbitan pers, baik kedalam maupun keluar.
- b. Pimpinan Perusahaan, tugasnya menyelenggarakan dan bertanggungjawab terhadap proses keuangan, rumah tangga, pengadaan fasilitas yang diperlukan oleh organisasi pengurus, memimpin sidang-sidang usaha dan membuat kebijakan dalam menentukan langkah-langkah pengembangan perusahaan secara berkala, bertanggungjawab terhadap pengadaan iklan, pemasaran koran dan menjalin hubungan bisnis dengan relasi maupun pihak lain. Posisinya sejajar dengan pemimpin redaksi yang khusus mengerjakan berbagai keperluan perusahaan penerbitan pers. Jajaran perusahaan terdiri atas :

- Bagian periklanan
- Bagian pemasaran / distribusi
- Bagian Keuangan

2. Bagian Redaksional, terdiri atas :

- a. Pimpinan Redaksi,

Pemimpin redaksi bertanggungjawab kepada pimpinan umum atas terlaksananya segala kegiatan penerbitan dan memimpin beberapa bawahan dalam menjalankan tugas redaksional. Bagian redaksional tugasnya meliputi, menyusun, menulis atau menyajikan informasi berupa berita,

opini, dan feature. Orang-orangnya disebut wartawan. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media atau penerbitan pers yang menjalankan visi, misi atau idealisme media. pimpinan redaksi bertanggungjawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik surat kabar yang di pimpinnya. Kewenangan itu di miliki karena ia harus bertanggungjawab, jika pemberitaan medianya “digugat” pihak lain.

b. Sekretaris Redaksi

Bertugas mencatat segala hasil rapat redaksi yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggungjawab kepada pimpinan redaksi, bertanggungjawab terhadap persoalan administrasi dan mengenai surat-surat organisasi, serta menjadwalkan rapat-rapat atau pertemuan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

c. Redaktur Pelaksana

Di bawah pimpinan redaksi ada redaktur pelaksana yang tugasnya melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijaksanaan [impinan redaksi, serta memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter atau wartawan dan editor.

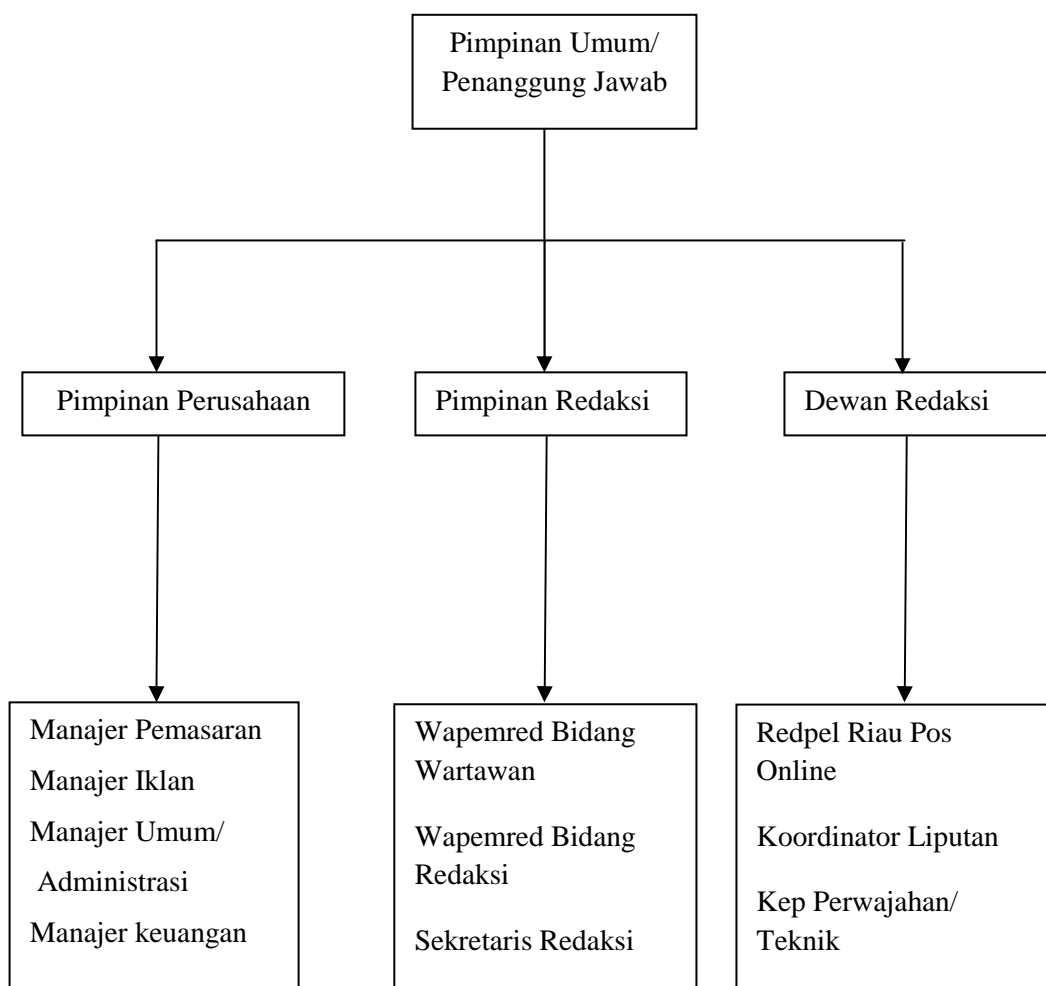
d. Reporter atau Wartawan

Reporter atau wartwan merupakan bagian terpenting dari redaksi dalam mengumpulkan dan mencari berita. ditangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan. Mereka merupakan “prajurit” di bagian redaksi. Mencari berita lalu membuat atau menyusunnya merupakan tugas pokok seorang wartawan.

e. Bagian Iklan

Bertugas dalam pengusulan dan pencarian iklan yang bekerjasama dengan pemimpin perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. RIAU POS INTERMEDIA PEKANBARU



C. Data Teknis Perusahaan

- | | |
|----------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama Perusahaan | : PT. Riau Pos Intermedia |
| 2. Alamat Perusahaan | : Jalan HR. Soebrantas Km. 10,5 Panam |
| 3. Format | : Surat Kabar |
| 4. Periode Terbit | : Setiap Hari |
| 5. Edisi | : Harian Pagi |
| 6. Oplah | : 35.000 eksemplar |
| 7. Harga Eceran | : Rp. 3.500,- |
| 8. Harga langganan | : Rp. 85.000,- |
| 9. Motto | : Bangun Negeri Bijakkan Bangsa |

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Berita

Berita merupakan sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan wartawan di media massa.¹

Media massa merupakan salah satu wadah penyampaian berita yang dibagi menjadi tiga bagian, antara lain :

1. Media cetak, seperti koran, majalah, tabloid dan lain sebagainya.
2. Media elektronik, seperti radio dan televisi.
3. Media online, seperti internet atau *website*.

Di dalam menulis berita wartawan harus tahu persyaratan berita, sehingga ia bisa menulis dengan baik dan benar. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku dan memang sudah diakui oleh umum. Adapun persyaratan suatu berita itu, antara lain² :

1. Aktual

Sebagai salah satu penyampaian informasi, berita yang disajikan merupakan informasi yang masih hangat-hangatnya. Topik berita merupakan hal yang sedang dibicarakan orang banyak.

2. Fakta

Merupakan hal yang terpenting dalam sebuah pemberitaan. Karena unsur yang terpenting dalam berita harus jujur. Jadi penyampaian berita

¹ <http://www.putraindonesiamalang.or.id>

² <http://www.putraindonesiamalang.or.id>

harus sesuai dengan faktanya. Dalam menulis berita wartawan dituntut untuk tidak memanipulasi data atau berbohong.

3. Objektif

Berita-berita yang ditulis oleh wartawan harus objektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sehingga tidak merugikan pihak-pihak yang diberitakan.

4. Lengkap

Berita-berita yang ditulis wartawan, hendaknya lengkap. Kelengkapan berita itu dikorelasikan dengan rumusan penulisan berita, 5W + 1H. Hal ini terdiri atas :

- a. What : Peristiwa apa yang terjadi
- b. Where : Dimana peristiwa itu terjadi
- c. When : Kapan peristiwa itu terjadi
- d. Who : Siapa yang terlibat dalam kejadian
- e. Why : Mengapa peristiwa itu terjadi
- f. How : Bagaimana peristiwa itu terjadi

Di dalam mencari berita terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Bagi mereka yang bekerja di media mereka mempunyai beberapa pertimbangan utama :

1. Apa itu berita ?
2. Kemana saya mencari berita ?
3. Bagaimana saya melaporkannya ?

Berita didefinisikan sebagai informasi yang memiliki satu atau lebih elemen berikut : kesegaran atau ketepatan waktu, kedekatan, konsekuensi, atau dampak, kemenonjolan atau ketenaran, drama, keanehan atau keunikan, konflik,

seks, emosi, insting dan kemajuan³. Reporter yang mencari informasi harus mengingat elemen-elemen tersebut.

Dalam mencari fakta dan sumber berita, terkadang reporter memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkannya. Karena lokasi kejadian yang tidak dekat. Seorang jurnalis harus memperhatikan sumber sekunder dan sumber primer dalam mencari sumber berita. Apalagi dalam beberapa pencarian itu harus dilakukan melalui prosedur rutin dan sistematis yang dikenal *beat system*. Sistem *beat* adalah rancangan untuk meliput secara rutin semua sumber berita potensial di area spesifik⁴. Dengan menggunakan sistem *beat* ini reporter harus menjalin banyak kontak, karena mungkin harus menjangkau tempat yang jauh.

Seorang wartawan dituntut untuk mendapatkan berita sesuai dengan batas waktu yang ditentukan atau yang lebih familiar disebut *deadline*. *Deadline* tersebut ditentukan oleh redaksi untuk membatasi keterlambatan berita yang masuk. Berita yang masuk tepat waktu sangat mempengaruhi sebuah media.

Oleh karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh seorang wartawan serta sumber berita jauh dari dapur redaksi, maka wartawan menggunakan sistem online. Sistem online digunakan wartawan untuk mempercepat langkah, agar berita masuk sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan.

Salah satu alat yang sangat membantu mempercepat proses pengiriman berita dengan sistem online adalah ponsel komunikator. Wartawan memilih menggunakan alat ini karena dipicu dengan fungsi dari alat ini. Ponsel komunikator selain berfungsi untuk menghubungkan jaringan telepon juga bermanfaat dalam pengiriman *e-mail*.

Dengan *e-mail* orang-orang dapat berkomunikasi dengan mengirimkan teks pesan sederhana, disamping dapat juga melampirkan material lain seperti file dokumen, *spreadsheet*, grafik, bahkan audio/video. Untuk pengiriman pesan *e-mail* seluruh rangkaian ponsel harus terkoneksi jaringan internet.

³ Tom E. Rolnicki, dkk. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana. 2008. hal. 19

⁴ *Ibid* hal. 21

B. Struktur Pesan *E-mail*

E-mail singkatan dari *electronic mail*, termasuk sistem penyampaian pesan yang dalam waktu singkat menjadi salah satu bentuk komunikasi yang luas digunakan masyarakat dunia. Sebagaimana karakteristik surat konvensional, pesan elektronik merupakan bentuk komunikasi *point-to-point*, metode yang dipakai untuk berkomunikasi melalui komputer melintasi *environment internetnetwork*.

Untuk dapat menggunakan *e-mail*, orang perlu membuat sebuah *account e-mail* pada mesin jaringan yang dirancang spesial. Pesan itu ditampung pada *mailbox personal* yang hanya dapat diakses oleh user yang bersangkutan.

E-mail pertama kali diperkenalkan pada permulaan 1970, dan ia dapat berjalan pada hampir seluruh platform komputer. Perkembangan popuasi personal komputer dan jaringan LAN sekitar tahun 1980-an merangsang pertumbuhan *e-mail* dengan pesat, yang kemudian menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan bagi *user* yang terkoneksi jaringan (Internet).⁵

Pada sisi *user*, struktur sebuah pesan *e-mail* pada dasarnya terdiri dari dua bagian yaitu *header* pesan dan *body* pesan. *Header* pesan normalnya memuat beberapa informasi, seperti :

| | |
|-------------------|---|
| <i>From :</i> | Alamat <i>e-mail</i> pengirim (<i>sender</i>) |
| <i>To :</i> | Alamat <i>e-mail</i> penerima (<i>recipient</i>) |
| <i>Cc :</i> | Alamat <i>e-mail</i> penerima lainnya (<i>copy</i>) |
| <i>Date :</i> | Tanggal dan waktu <i>mailing</i> |
| <i>Subject :</i> | Topik pesan |
| <i>Message :</i> | Identifikator unik (diisi otomatis oleh sistem) |
| <i>Reply-To :</i> | Alamat <i>e-mail</i> untuk <i>reply</i> |

⁵ Rahmat Rafiudin. *Sistem Komunikasi Data Mutakhir*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2006. hal. 64

Adapun *Body* pesan memuat isi pesan yang ingin disampaikan pengirim itu. Secara sederhana, sebuah pesan *e-mail* terlihat seperti :

To : redaksi@riaupos.com

From : mashurikurniawan@riaupos.com

Date : Jumat, 31 Juli 2009 17: 20: 21

Subject : Berita Hari Ini

Izin Pertambangan Diperketat

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau memperketat pengeluaran izin seluruh pertambangan baik minyak, gas, batu bara dan sebagainya di daerah kabupaten/kota. Dalam mengeluarkan izin, landasan hukum yang berlaku yakni UU Nomor 4 tahun 2009, tentang pertambangan. Salah satu tujuan memperketat izin ini, Provinsi Riau tidak ingin lagi kecolongan dengan kegiatan pertambangan liar yang tidak memperhatikan lingkungan sekitar. Selanjutnya, pertambangan yang tidak melakukan aktivitas tapi memiliki izin akan ditinjau ulang perpanjangannya.

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Abdul Lafiz menjelaskan, Departemen Pertambangan dan Energi sudah menginstruksikan kepada seluruh daerah untuk memperketat aturan pengeluaran izin pertambangan.

“Dalam mengeluarkan izin pertambangan tidak sembarangan saja. Sesuai dengan UU Nomor 4 tahun 2009, izin tidak boleh dikeluarkan daerah begitu saja. Salah satu caranya, dalam UU itu disebutkan pengusaha wajib mengajukan *deposite box* sebesar Rp1 miliar. Ini salah satunya kita,” ujar Abdul Latif. Dari penuturan Abdul Lafiz, ada beberapa izin pertambangan di lima kabupaten tidak akan diperpanjang lagi. Lima kabupaten itu adalah Kampar, Pelalawan, Kuansing, Rohul dan Inhu. Artinya tidak ada perpanjangan izin yang akan dilakukan kedepannya.

Abdul Lafiz meminta kepada seluruh kabupaten/kota yang sering mengeluarkan izin pertambangan harus lebih selektif lagi. jangan sampai terjadi permasalahan yang bisa memperumit daerah, akibat dampak pencemaran lingkungan yang sering terjadi karena pertambangan asalan. “Kita tidak ingin ambil resiko, apalagi sampai kecolongan dengan pertambangan yang tidak beroperasi dan memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Daerah yang ada pertambangan harus harus lebih ketat lagi mengeluarkan izin,” ujarnya.⁶

⁶ Koran Riau Pos, hal. 32. Tanggal 1 Agustus 2009

C. Pengetian Internet

Internet berasal dari kata *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon.⁷

Pada tahun 1969, lembaga riset Departemen Pertahanan Amerika, DARPA (*Defence Advance Research Project Agency*), mendanai sebuah riset untuk mengembangkan jaringan komunikasi data antar computer. Riset ini bertujuan untuk mengembangkan aturan komunikasi antar computer yang memenuhi syarat:

1. Bekerja secara transparan, melalui bermacam-macam jaringan komunikasi data yang terhubung satu dengan lainnya.
2. Tahan terhadap berbagai gangguan (bencana alam, serangan nuklir dan lain-lain).

Untuk memulai internet minimal kita membutuhkan 1 komputer, modem dan line telepon. Kita juga harus mendaftarkan diri ke *Internet Service Provider* (ISP) untuk bisa mendapatkan *software* serta akses ke internet.

Internet Service Provider adalah suatu perusahaan yang menyediakan layanan ke internet atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke Internet. Supaya kita bisa berhubungan ke internet kita perlu mendaftarkan diri ke ISP untuk mendapatkan nama dan alamat di internet.

Jenis koneksi yang diberikan oleh *Internet Service Provider*:

a. *IP Connection*

Kalau semua *hardware* dan *software* yang kita punya ingin secara langsung terkoneksi atau akses ke internet, maka kita harus menggunakan IP (*Internet Protocol*) address.

⁷ <http://www.geocities.com-raointerests>

b. Dial UP Connection

Kalau kita menggunakan modem untuk dial ke ISP supaya mendapatkan koneksi ke internet, maka hal itu disebut dial-UP akses.

c. Dial UP Connection dengan handphone

Internet telah membuat revolusi baru dalam dunia komputer dan dunia komunikasi yang tidak pernah diduga sebelumnya. Beberapa penemuan telegram, telepon, radio, dan komputer merupakan rangkaian kerja ilmiah yang menuntun menuju terciptanya internet yang lebih terintegrasi dan lebih berkemampuan dari pada alat-alat tersebut. Internet memiliki kemampuan penyiaran ke seluruh dunia, memiliki mekanisme diseminasi informasi, dan sebagai media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antara individu dengan komputernya tanpa dibatasi oleh kondisi geografis.

Internet merupakan sebuah contoh paling sukses dari usaha investasi yang tak pernah henti dan komitmen untuk melakukan riset berikut pengembangan infrastruktur teknologi informasi. Dimulai dengan penelitian packet *switching* (paket pensaklaran), pemerintah, industri dan para civitas academica telah bekerjasama berupaya mengubah dan menciptakan teknologi baru yang menarik ini.

Perkembangan Sejarah internet dapat dibagi dalam empat aspek yaitu⁸ :

1. Adanya aspek evolusi teknologi yang dimulai dari riset packet *switching* (paket pensaklaran) ARPANET (berikut teknologi perlengkapannya) yang pada saat itu dilakukan riset lanjutan untuk mengembangkan wawasan terhadap infrastruktur komunikasi data yang meliputi beberapa dimensi seperti skala, performannce/kehandalan, dan kefungsian tingkat tinggi.
2. Adanya aspek pelaksanaan dan pengelolaan sebuah infrastruktur yang global dan kompleks.

⁸ <http://www.sejarah-internet.com>

The diagram illustrates the Internet architecture, showing the flow of data from an Internet user to a server. The components and connections are as follows:

- Internet user:** A person at a computer, labeled with "Internet user".
- Local Network Components:**
 - e-mail software**
 - browser +**
 - modem +**
 - desktop computer +**
- Transmission Media:**
 - telephone line:** Connects the user's modem to the local network.
 - dedicated line:** A direct connection between the user's computer and the server.
 - cable line:** Connects the user's computer to a **cable modem**.
- Network Core:**
 - server:** The destination of the data.
 - router:** A central node in the network.
 - access server:** Connects the user's network to the Internet service provider.
 - Internet service provider:** The central hub of the Internet.
 - satellite earth station:** Connects the Internet service provider to a **+telecommunication satellite**.
 - submarine line:** A long-distance undersea cable connecting different parts of the world.
 - microwave relay station:** A station that relays microwave signals.

Gambar 1. Akses jaringan internet

Gambar ini menjelaskan bahwa pengguna internet sedang mengakses internet menggunakan komputer yang dihubungkan dengan jaringan telepon. Jaringan telepon ini yang akan mengirimkan *e-mail* ke satelit, dan satelit telepon yang akan menyampaikan pesan melalui kabel-kabel yang memiliki jaringan internet sehingga pesan sampai ke komputer si penerima pesan.

D. Deadline Berita

Deadline memiliki banyak arti dalam memahaminya. Deadline merupakan batas akhir atau batas waktu yang ditentukan untuk mencapai titik tugas terakhir. Di era yang serba instan ini waktu terasa begitu berharga detik demi detik, sehingga deadline dijadikan acuan untuk memacu pekerjaan selesai tepat pada waktunya.

Deadline berita merupakan batas akhir dari penyampaian tulisan atau laporan masuk ke dapur redaksi untuk di edit kembali oleh redaktur dan kemudian di layout. Memainkan deadline sangat dituntut oleh seorang wartawan. Karena deadline merupakan beban yang ditanggung setiap orang. Seseorang yang mempunyai deadline sering kali merasa terdinding dari berpikir yang mendalam dan banyak pekerjaan yang serba tanggung. Sehingga mereka bisa merasa tertekan dalam menjalani tugas dan berakhir dengan *stress*.

Keahlian seorang reporter memainkan deadline tidak hanya menguntungkan dirinya sendiri tetapi juga perusahaan tempat ia bekerja. Apabila deadline dilakukan dengan penuh tanggung jawab segala urusan akan menjadi lancar. Diri sendiri juga tidak dibebani dengan rasa bersalah karena tugas yang di embankan kepada diri terasa berat⁹.

⁹ <http://www.danielmahendra.net>

E. Ponsel Komunikator

Ponsel komunikator merupakan ponsel yang dirancang khusus dengan flod (terdiri) dua layar. Rancangan ponsel komunikator yang menyerupai laptop dengan memiliki tuts *keybord* sehingga memudahkan penggunanya mengetik SMS, *e-mail*, atau bahkan dokumen. Ponsel ini dilengkapi dengan fasilitas internet yang sangat cepat. Macam-macam tipe ponsel komunikator, antara lain :

1. Nokia 9500
2. Nokia 9500i
3. Nokia 9300
4. Nokia 9300i
5. Nokia E75
6. Nokia E90
7. LG KT610
8. LG KS360
9. HTC Shift
10. HTC Touch Pro
11. HTC Touch Pro 2

Ponsel komunikator dirancang untuk para pebisnis yang dilengkapi dengan berbagai fitur yang berorientasi mendukung kebutuhan bisnis penggunanya. Misalnya, fasilitas push e-mail yang memungkinkan pengguna mengakses surat elektronik. Akses internet juga dapat berjalan dengan ekstra cepat, sekitar 3.6 Mbps, dengan teknologi 3.5 G yang ditanamkan di ponsel ini. Para pengguna juga dimudahkan dengan ditanamkannya aplikasi Google, Google Map, serta layanan *g-mail*.¹⁰

Keuinan ponsel komunikator dibandingkan dengan ponsel-ponsel lain adalah memiliki tuts *keyboard QWERTY*. Ponsel komunikator juga dilengkapi

¹⁰ <http://www.mobile-indonesia.com/baca1.php?id=125>

dengan beberapa fitur *office* seperti *Document viewer*, *Office application* (*word*, *excel*, *powerpoint compability*). Seperti ponsel HTC Shift dilengkapi dengan *Microsoft vista business* dan HTC Touch Pro dilengkapi dengan *Pocket Office* (*word*, *excel*, *pawerpoint*, *onenote*, *PDF viewer*)¹¹

¹¹ Tabloid Pulsa Edisi 165 Th VII/ 2009/ 2-15 September hal. 19-23

BAB IV

LAPORAN

A. Temuan Di Lapangan

1. Proses Pengiriman Berita

Wartawan dalam menulis berita berdasarkan catatan atau data yang didapat dari lapangan, baik itu kejadian langsung atau peristiwa, wawancara atau interview, ataupun perjalanan jurnalistik (press tour).

Para Reporter Riau Pos dianjurkan untuk menggunakan ponsel komunikator yang berguna untuk menyimpan dokumen serta mengirimkan berita atau informasi yang didapat melalui *e-mail*. Sebelumnya ponsel komunikator diwajibkan tetapi semenjak adanya wartawan baru ponsel komunikator dianjurkan karena harga ponsel yang cukup tinggi. Para Reporter dituntut untuk melaporkan berita kebagian redaktur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Untuk reporter Kota (daerah bagian Pekanbaru) deadline yang telah disepakati oleh redaksi adalah pukul 18.00 WIB. Sehingga reporter kota harus menyerahkan berita yang didapat di lapangan harus sampai pada pukul 18.00 WIB.

Seorang wartawan dibebani tugas dengan tujuh hingga sepuluh berita dalam satu hari. Dengan lokasi kejadian atau sumber berita yang berbeda tempat sehingga mengharuskan seorang wartawan untuk tangkas dalam mencari berita.

Bagi reporter yang tengah berada di daerah yang jauh dari dapur redaksi, mereka mengirimkan berita dengan menggunakan ponsel komunikator dengan proses seperti berikut¹ :

1. Wartawan mencatat atau mengetik berita yang telah diperoleh di lapangan di ponsel komunikator melalui *e-mail*.
2. Wartawan mengirimkan *e-mail* ke redaktur bagian masing-masing.

¹ Wawancara Koordinator Liputan Asmawi Ibrahim. Tanggal 9 Juni 2009

3. *E-mail* yang dikirimkan dan diterima oleh redaktur untuk kemudian di edit, sehingga menjadi berita yang layak untuk dipublikasikan dan kemudian di layout.

2. Deadline Berita Riau Pos

Surat Kabar Riau Pos merupakan surat kabar yang berada di Kota Pekanbaru yang telah belasan tahun berada di tengah-tengah pembaca dan telah mempunyai ketetapan mengenai deadline beritanya, dikarenakan wartawan-wartawan senior yang sudah lama menggeluti dunia jurnalistik. Pimpinan Redaksi Surat Kabar Riau Pos telah mengeluarkan dan menetapkan kebijakan kepada wartawan untuk mengikuti batas deadline yang telah ditetapkan.

Deadline merupakan hal yang paling penting. Sebagai surat kabar nomor satu di Riau, Riau Pos harus terbit tepat waktu. Apabila berita yang masuk terlambat sampai ketangan redaktur semua akan terkendala mulai dari pengeditan, layout, dan pencetakannya hingga terbit. Untuk itu Riau Pos sangat memperhatikan mengenai masalah deadline berita yang telah diserahkan ke tangan wartawan. Untuk berita seputar peristiwa yang terjadi di Daerah Pekanbaru, berita selambat-lambatnya sampai ke tangan Redaktur sebelum pukul 18.00 WIB.

Di Riau Pos sendiri Para Wartawan bekerja dengan disiplin yang tinggi. Mereka mengejar dadline yang telah ditetapkan untuk kemajuan perusahaan. Sehingga berita yang masuk sesuai dengan Deadline yang telah ditentukan.

Apabila seorang wartawan berada jauh dari lapangan lokasi mereka lebih memilih untuk mengirimkan berita melalui *e-mail*, setelah lebih dahulu konfirmasi keredaktur bagian masing-masing berita.

Tujuan deadline berita pada Surat Kabar Riau Pos, antara lain :

1. Berita yang masuk ke dapur redaksi tepat waktu
2. Proses pengeditan dan layout berjalan lancar
3. Proses pencetakan berjalan sebagaimana mestinya
4. Surat kabar di distribusi dan sampai ke tangan pembaca lebih awal dan tepat waktu

Kenapa Surat Kabar Riau Pos sangat memperhatikan *deadline*-nya, karena Surat Kabar Riau Pos merupakan *Market Leader* atau penguasa pasar di Riau Pekanbaru khususnya dan Riau umumnya. Sehingga kepuasan pelanggan menjadi acuan utama. Karena di era moderen seperti sekarang pembaca haus akan informasi, oleh karenanya setiap orang ingin menjadi orang yang paling cepat mendapatkan informasi.

B. Analisa

Dari pertama kali penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang, penulis merasa sangat banyak mendapat pengetahuan. Karena selama melaksanakan magang penulis langsung diturunkan ke lapangan. Dari situ penulis menilai seorang wartawan harus jeli dalam melihat suatu peristiwa yang terjadi. Penulis juga dituntut untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab. Penulis juga mendapatkan pelajaran mengenai disiplin.

Para wartawan dituntut untuk bisa membuka internet dan menggunakan *e-mail*. Proses pengiriman berita yang dilakukan oleh wartawan semua hampir sama dengan menggunakan internet dengan komputer, yang membedakannya hanya barang yang digunakan. Ponsel komunikator mengirimkan berita yang diketik oleh wartawan dengan sistem *e-mail* yang dikirim keredaktur bagian masing-masing untuk kemudian diedit.

Adapun proses pengiriman berita yang dilakukan oleh wartawan sebagai berikut :

1. Wartawan mencatat atau mengetik berita yang telah diperoleh di lapangan di ponsel komunikator melalui *e-mail*.
2. Wartawan mengirimkan *e-mail* ke redaktur bagian masing-masing.
3. *E-mail* yang dikirimkan akan diterima oleh komputer redaktur untuk kemudian di edit, sehingga menjadi berita yang layak untuk dipublikasikan dan kemudian di layout.

Sebagaimana yang telah dijelaskan, proses pengiriman berita melalui ponsel komunikator sangat membantu wartawan dalam menjalankan tugas, tetapi tidak semua pengiriman berita menggunakan ponsel komunikator bisa sampai ketangan redaktur. Ada beberapa faktor penghambat yang memungkinkan pesan tidak sampai ke tangan redaktur. Faktor-faktor tersebut sebagai berikut :

1. Jaringan telepon/internet di lokasi kejadian mengalami gangguan.
2. Alamat *e-mail* yang akan dikirim salah, menyebabkan pesan tidak diterima oleh si penerima.

Walaupun ponsel komunikator memiliki kelebihan dibandingkan telepon dan SMS, tetapi ponsel komunikator memiliki kesamaan kekurangan. Apabila jaringan internet mendapatkan gangguan wartawan tidak dapat mengirimkan berita melalui *e-mail*. Selain itu, berita yang diketik menggunakan *e-mail* tidak selengkapnya dimengerti oleh redaktur, sehingga redaktur membutuhkan pemahaman yang lebih dari wartawan.

Dalam hal ini penulis menilai bahwa pengiriman berita melalui ponsel komunikator sudah sangat membantu deadline berita di Riau Pos, buktinya sampai kini Riau Pos masih diminati oleh pembacanya. Walaupun masih ada beberapa hal yang menghambat. Untuk itu agar Riau Pos tetap menjadi yang terdepan, penulis menyarankan untuk seluruh staf karyawan Riau Pos dapat mengikuti pelatihan-

pelatihan, baik dibidang jurnalistik maupun dibidang teknologi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan atau sumber daya manusia untuk menunjang kinerja para karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah penulis kemukakan pada bab-bab di atas yang diperoleh dari lapangan tempat penulis melakukan Praktek Kerja (Magang) di Perusahaan Surat Kabar Riau Pos, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Berita yang telah didapat oleh wartawan diketik menggunakan *e-mail* di ponsel komunikator kemudian dikirim ke redaksi untuk di edit. Tetapi tidak semua pengiriman berjalan lancar, pengiriman sering terganggu oleh karena jaringan yang sedang mengalami gangguan dan lambatnya kapasitas internet dalam ponsel tersebut dan keterbatasannya pulsa yang ada di ponsel.
2. Pengiriman *e-mail* tidak sepenuhnya menjamin batas deadline terpenuhi dengan lancar, karena sistem ini dipengaruhi oleh jaringan internet yang setiap saat bisa terganggu dengan keadaan cuaca setempat.
3. Surat Kabar Riau Pos telah mampu menampilkan suatu berita yang layak untuk di konsumsi masyarakat atau pembaca. Dan pembaca bisa mengkonsumsi berita lebih awal dan tidak ketinggalan informasi.

Secara keseluruhan Para Staf Perusahaan Riau Pos telah bekerja dengan memenuhi tanggung jawab. Sehingga pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan.

B. Saran – Saran

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas, Surat Kabar Riau Pos telah mampu menjalankan tugas deadline dengan disiplin yang tinggi dan

kesadaran yang penuh. Untuk itu penulis menambahkan sedikit saran yang bisa menjadi masukan kepada Perusahaan Riau Pos, antara lain :

1. Kepada pihak redaksi agar lebih hati-hati dalam menerima berita yang dikirim melalui *e-mail* oleh wartawan sehingga kesalahan-kesalahan dapat dihindari.
2. Bagi seluruh wartawan yang menggunakan ponsel komunikator agar lebih teliti dalam mengetik berita, sehingga kesalahan-kesalahan kecil yang bisa berakibat sangat fatal dapat dihindari.
3. Pimpinan Redaksi atau Redaktur Surat Kabar Riau Pos agar tetap mempertahankan sistem yang telah berjalan selama ini yaitu, tetap mengadakan rapat redaksi setiap hari atau ketika akan terbit guna membahas kibijaksanaan redaksi menghadapi pemberitaan serta mempertahankan kualitas berita yang disajikan.
4. Para Staf Perusahaan Riau Pos tetap pada disiplinnya sehingga Riau Pos tetap jadi yang terdepan.

DAFTAR PUSTAKA

Totok Djuroto. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dja'far Assegaf. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Tom E Rolnicki, dkk. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana

Rahmat Rafiudin. 2006. *Sistem Komunikasi Data Mutakhir*. Yogyakarta: Penerbit Andi

<http://acehforum.or.id>

<http://www.putraindonesiamalang.or.id>

<http://www.geocities.com-raointerests>

<http://www.sejarah-internet.com>

<http://www.mobile-indonesia.com/baca1.php?id=125>

<http://maya08.wordpress.com/pengertian-binary-dan-library>

<http://nyunyunrames.wordpress.com/2007/09/13/apa-itu-browsing/>

<http://www.danielmahendra.net>

Tabloid Pulsa Edisi 165 Th VII/ 2009/ 2-15

Dokumen Riau Pos